

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak awal Juli 1997 sementara ini telah berlangsung hampir tiga tahun dan telah berubah menjadi krisis ekonomi, yakni terpuruknya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang tutup, perbankkan yang di likuidasi dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur. Penyebab dari krisis ini bukanlah karena fundamental ekonomi yang lemah saja, tetapi terutama karena utang swasta luar negeri yang telah mencapai jumlah cukup besar (Tarmidi, 1999: 1).

Akibat terjadinya krisis, maka tingkat kesehatan perusahaan banyak mengalami penurunan dan dikhawatirkan akan banyak mengalami kebangkrutan. Menurut Bank Dunia dalam Tarmidi ada 4 sebab utama yang membuat krisis ke arah kebangkrutan yaitu:

1. Akumulasi utang swasta luar negeri yang cepat dari tahun 1992 hingga Juli 1997;
2. Kelemahan pada sistem perbankan yang ada di Indonesia;
3. Masalah pemerintah, termasuk kemampuan pemerintah menangani dan mengatasi krisis, yang kemudian menjelma menjadi krisis kepercayaan dan keengganan donor untuk menawari bantuan financial dengan secepatnya;
4. Ketidakpastian politik menghadapi pemilu.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat di lihat dan di ukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah di capai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang diterapkan, sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan financial perusahaan serta hasil-hasil yang telah di capai dan diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan dan hasil-hasilnya yang di anggap cukup baik dan mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut (Adnan dan Eha Kurniasih, 2000: 132).

Tingkat kesehatan perusahaan penting artinya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan (Adnan dan Eha Kurniasih, 2000: 133).

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada sektor konstruksi karena perusahaan ini dinyatakan sudah listing selama lebih dari lima tahun di Bursa Efek Jakarta dan telah memberikan laporan keuangan untuk periode 2000-2004. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa antara tingkat kesehatan dan tingkat kebangkrutan mempunyai hubungan karena itu perlu di ukur dan di analisis, sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KESEHATAN DENGAN TINGKAT KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR KONSTRUKSI DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kesehatan perusahaan pada sektor konstruksi di Bursa Efek Jakarta selama periode 2000-2004 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK 014/1992, apakah tergolong “Sehat sekali”, “Sehat”, “Kurang sehat” atau “Tidak sehat”?;
2. Bagaimana menganalisis kebangkrutan perusahaan pada sektor konstruksi Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2000-2004 yang berdasarkan metode Z-score Altman?;
3. Apakah tingkat kesehatan berhubungan dengan tingkat kebangkrutan perusahaan pada sektor konstruksi di Bursa Efek Jakarta?.

## **C. Batasan Masalah**

1. Analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan serta untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan pada sektor konstruksi di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2004 dengan menggunakan metode Z-score Altman;
2. Data yang di teliti di ambil dari *Indonesian Capital Market Directory* antara tahun 2000-2004 yang terdiri dari dua perusahaan yaitu:
  - a) PT. Bukaka Teknik Utama Tbk;
  - b) PT. Petrosea Tbk.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan pada sektor konstruksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK 014/1992, apakah tergolong “Sehat sekali”, “Sehat”, “Kurang sehat” atau “Tidak sehat”;
2. Untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan pada sektor konstruksi di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2000-2004 yang berdasarkan metode Z-score Altman;
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat kesehatan dan kebangkrutan perusahaan pada sektor konstruksi di Bursa Efek Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai alat untuk menilai tingkat kesehatan dan tingkat kebangkrutan perusahaan pada sektor konstruksi di Bursa Efek Jakarta, serta hubungan antara keduanya bagaimana dan diharapkan dapat memberikan masukan di masa mendatang;
2. Untuk memberikan gambaran bagi investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan;
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan fakultas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstraksi.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari perusahaan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis penelitian, kerangka teoritik, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, analisis umum serta analisis hubungan kebangkrutan dan kesehatan perusahaan pada sektor konstruksi.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi peneliti selanjutnya.